

ABSTRAK

Peristiwa paling penting pada masa pubertas remaja putri ialah terjadinya menarche atau menstruasi pertama, yang menjadi pertanda biologis dari kematangan seksual. Namun, datangnya menarche justru membuat sebagian besar remaja putri merasa takut dan gelisah. Pada umumnya, sikap negatif tersebut timbul karena kurangnya pengetahuan yang mereka dapat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang menarche pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kalianget.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 33 remaja putri dengan cara pengambilan sampel *total sampling* berjumlah 33 remaja putri. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel menggunakan uji *Korelasi Mann Whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan hampir setengahnya dari 33 remaja putri memiliki pengetahuan kurang, yaitu 42,4% (14 orang), dan sebagian besar memiliki sikap negatif, yaitu 54,5% (18 orang). Berdasarkan hasil uji *Korelasi Mann Whitney* diperoleh nilai korelasi positif $=0.000$ dimana $<0,05$. Maka H_0 ditolak, sehingga ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang menarche pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kalianget tahun 2012.

Simpulan dari penelitian ini adalah hampir setengahnya pengetahuan remaja putri tentang menarche kurang, sehingga menimbulkan sikap negatif. Diharapkan orang tua memberikan informasi sejak dini atau sejak awal remaja dilakukan penyuluhan agar pengetahuan tentang menarche meningkat sehingga menunjukkan sikap yang positif.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, remaja putri, menarche.